

## RINGKASAN

**TEKNIK *PRIMING* BENIH SEMANGKA (*Citrullus lanatus* Schard L.) TRIPLOID DI PT EAST WEST SEED INDONESIA WILAYAH JEMBER,**  
Afiati Trisnaningsih, NIM. A41210427, Tahun 2025, 61 hlm, Program Studi Teknik  
Produksi Benih, Politeknik Negeri Jember, dibimbing oleh Ir. Suwardi, M.P.

Kegiatan magang di PT East West Seed Indonesia memberikan pemahaman mendalam tentang teknik produksi dan pengujian benih semangka *triploid*, khususnya dalam penerapan *Priming* benih. Percobaan terhadap teknik Hormonal *Priming* dan Bio *Priming* menunjukkan bahwa lama perendaman serta konsentrasi zat yang digunakan berpengaruh terhadap viabilitas dan vigor benih. Penggunaan *Benzylaminopurine* (BAP), *Trichoderma* sp., dan *Pseudomonas fluorescens* memberikan dampak positif dalam meningkatkan perkecambahan serta mutu fisiologis benih semangka triploid, dengan syarat perlakuannya disesuaikan agar tidak menyebabkan stres fisiologis pada benih.

Hasil *trial Hormonal Priming* dan Bio *Priming* terhadap mutu fisiologis benih semangka Triploid ini diantaranya, direndam sesaat dan lama perendaman 30 menit pada teknik *Hormonal Priming* yang dikombinasikan dengan konsentrasi BAP 50 – 150 ppm dapat mengoptimalkan mutu fisiologis benih dengan perlakuan *cracking* sebagai pembanding. Lama perendaman 0 jam menggunakan *Trichoderma* dan *Pseudomonas fluorescens* sudah cukup efektif mengoptimalkan mutu fisiologis benih semangka Triploid apabila perlakuan *cracking* menjadi pembanding. direndam sesaat dan lama perendaman 4 jam dapat meningkatkan mutu fisiologis benih semangka Triploid apabila perlakuan *non cracking* sebagai pembanding.

Secara keseluruhan, magang ini memberikan wawasan tentang standar produksi benih hortikultura, penerapan teknologi terkini dalam industri perbenihan, serta pengalaman langsung yang meningkatkan keterampilan praktis dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.